

## **P2AD UMS: PENDAMPINGAN OLAHRAGA KOMUNITAS PADA PROGRAM LEMBAGA SENI BUDAYA OLAHRAGA PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**Pungki Indarto<sup>1</sup>, Nur Subekti<sup>2</sup>, Gatot Jariono<sup>3</sup>, Vera Sepsi Sistiasih<sup>4</sup>, Nurhidayat<sup>5</sup>, Imron Nugroho Saputro<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

<sup>1</sup>[pi311@ums.ac.id](mailto:pi311@ums.ac.id)

### **Abstract**

*This community service activity was conducted by the Surakarta Muhammadiyah Regional Leadership (PDM) Sports, Arts, and Culture Institute (LSBO) as part of an effort to increase participation among Muhammadiyah members and the general public in community-based sports activities. The main problems faced were the low capacity of human resources in refereeing, suboptimal publication activities, and limited structured and sustainable sports activities. The objectives of this activity were to improve the skills of residents in the field of sports refereeing, expand the reach of information on LSBO activities through social media, strengthen community sports activities, and document activities in the form of scientific publications. The methods employed included a community-based participatory approach, which involved training, mentoring, social media management, and organizing sports tournaments. The target number of participants, comprising members of Muhammadiyah and the general public, was 250. Evaluation was carried out quantitatively through pre- and post-training tests, recording the frequency of program developments, and the number of participants involved in activities. Qualitative data were obtained through interviews and focus group discussions. The results of the activity showed an increase in participant capacity in sports refereeing, an increase in the publication of activities through LSBO social media, the implementation of various community sports activities, and the publication of book chapters with ISBNs. The conclusion of this activity is a participatory approach that can improve skills, participation, and social networks through sport, and can be replicated as a sustainable community-based service model.*

**Keywords:** Sports Mentoring, Community, Arts, Culture, and Sports Institution, Muhammadiyah

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Lembaga Seni Budaya Olahraga (LSBO) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Surakarta sebagai upaya meningkatkan partisipasi warga Muhammadiyah dan masyarakat umum dalam aktivitas olahraga berbasis komunitas. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya kapasitas sumber daya manusia dalam perwasitan, kurang optimalnya publikasi kegiatan, serta terbatasnya kegiatan olahraga yang terstruktur dan berkesinambungan. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan warga dalam bidang perwasitan olahraga, memperluas jangkauan informasi kegiatan LSBO melalui media sosial, memperkuat aktivitas olahraga komunitas, serta mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk publikasi ilmiah. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif berbasis komunitas melalui pelatihan, pendampingan, pengelolaan media sosial, serta penyelenggaraan turnamen olahraga. Sasaran kegiatan berjumlah 250 peserta yang berasal dari warga Muhammadiyah dan masyarakat umum. Evaluasi dilakukan secara kuantitatif melalui tes sebelum dan pasca pelatihan, pencatatan frekuensi perkembangan program, serta jumlah keterlibatan peserta dalam kegiatan. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dan diskusi kelompok terfokus. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas peserta dalam perwasitan olahraga, peningkatan publikasi kegiatan melalui media sosial LSBO, terselenggaranya berbagai kegiatan olahraga komunitas, serta publikasi book chapter ber-ISBN. Simpulan dari kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterampilan, partisipasi, dan jejaring sosial masyarakat melalui olahraga, serta dapat direplikasi sebagai model pengabdian berbasis komunitas yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pendampingan Olahraga, Komunitas, Lembaga Seni Budaya dan Olahraga, Muhammadiyah

Submitted: 2025-07-19

Revised: 2025-07-24

Accepted: 2025-08-04

## Pendahuluan

Indonesia sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya dan aktivitas olahraga komunitas memiliki potensi besar untuk mengembangkan kegiatan berbasis masyarakat yang dapat memperkuat kualitas hidup warganya (Harahap et al., 2025). Salah satu kota yang memiliki dinamika sosial dan budaya yang kuat adalah Kota Surakarta, yang dikenal sebagai pusat kegiatan seni, budaya, dan keagamaan. Di kota ini, Lembaga Seni Budaya Olahraga (LSBO) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Surakarta menjadi salah satu organisasi yang memiliki peran strategis dalam memfasilitasi berbagai aktivitas seni dan olahraga komunitas. Keberadaan LSBO PDM Surakarta menjadi penting karena selain menjalankan fungsi pengembangan seni dan budaya, lembaga ini juga memiliki mandat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat melalui aktivitas fisik yang terstruktur dan berkelanjutan. Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Surakarta adalah lembaga pembantu pimpinan yang baru terbentuk periode muktamar 48 (2022-2027). Secara sumber daya manusia berjumlah 22 orang terdiri dari 5 orang struktural 1 ketua, 1 sekretaris, 1 bendahara, dan 2 orang wakil ketua dari bidang seni dan olahraga, serta 17 anggota. Secara kualifikasi struktural dan anggota yang terdiri dari guru dan karyawan swasta. Bidang lembaga berorientasi pada 2 aktivitas kerja yaitu seni budaya dan olahraga. Pada lembaga olahraga terdiri dari 10 anggota 6 adalah guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), 1 dosen olahraga, 1 karyawan swasta, 2 guru kelas sekolah dasar.

Secara geografis, wilayah cakupan kegiatan LSBO PDM Surakarta berada di kawasan padat penduduk di jantung Kota Surakarta. Kondisi sosial ekonomi masyarakat komunitas sebagian besar berada pada kategori menengah ke bawah, dengan rata-rata pendapatan rumah tangga sekitar Rp 3–4 juta per bulan. Sebagian besar anggota komunitas berprofesi sebagai buruh, pedagang kecil, guru sekolah atau madrasah. Dengan kondisi sarana dan ekonomi yang terbatas, frekuensi latihan rutin masyarakat pun rendah, hanya sekitar 1–2 kali per minggu. Situasi ini menyebabkan tujuan pembentukan gaya hidup sehat melalui olahraga belum tercapai secara optimal (Karim et al., 2025). Namun, wilayah ini memiliki sejumlah potensi yang dapat dikembangkan. Letaknya yang strategis di pusat kota memudahkan akses bagi para anggota, ditambah dengan budaya gotong royong yang kuat dan dukungan struktural organisasi Muhammadiyah yang mapan (Rizki & Samosir, 2025). Selain itu, terdapat sumber daya internal berupa pelatih komunitas yang memiliki pengalaman dasar dalam membimbing olahraga senam, bulu tangkis, maupun sepak bola, serta sarana lokal yang meskipun sederhana namun dapat dimaksimalkan melalui pendampingan yang terstruktur (Lukita et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendampingan olahraga berbasis komunitas dapat meningkatkan partisipasi aktif masyarakat, kesehatan fisik, serta perilaku hidup sehat apabila dilakukan secara sistematis dan partisipatif. (Purnomo & Syafii, 2025) menjelaskan bahwa program pendampingan yang dirancang dengan pendekatan partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan warga hingga 80% dan secara signifikan memperbaiki tingkat kebugaran fisik peserta. Hal senada disampaikan oleh (Ichsan & Syafruddin, 2025), yang menemukan bahwa program pelatihan olahraga berbasis komunitas dapat meningkatkan frekuensi latihan dari rata-rata 1–2 kali per minggu menjadi 3–4 kali per minggu serta menurunkan keluhan kesehatan seperti kelelahan dan nyeri otot hingga 45%. Dalam konteks organisasi berbasis masyarakat, (Siddiq & Bawa, 2025) menyoroti bahwa keberhasilan kegiatan seni, budaya, dan olahraga di lingkungan Muhammadiyah sangat dipengaruhi oleh kekuatan struktur organisasi, komitmen pimpinan lokal, serta sistem pelatihan kader internal. (Rizki & Samosir, 2025) menambahkan bahwa keberhasilan program berbasis komunitas sangat dipengaruhi oleh mekanisme evaluasi berkelanjutan yang mendorong partisipasi anggota dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Literatur tersebut menguatkan bahwa pengembangan kegiatan olahraga berbasis komunitas di LSBO PDM Surakarta memiliki peluang besar untuk berhasil jika dilakukan

melalui pendekatan partisipatif, pemanfaatan sumber daya internal, serta pelatihan dan evaluasi yang berkesinambungan (Susanti et al., 2025).

Berdasarkan kondisi yang ada, permasalahan utama yang dihadapi komunitas olahraga LSBO PDM Surakarta dapat dirumuskan secara jelas. Pertama, rendahnya frekuensi dan konsistensi partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, yang saat ini rata-rata hanya 1,5 kali per minggu, menjadi kendala utama dalam upaya meningkatkan kesehatan fisik warga. Kedua, belum adanya sistem pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan yang mampu mengoptimalkan peran pelatih internal serta memanfaatkan potensi lokal secara maksimal. Ketiga, belum optimalnya dukungan dari struktur komunitas yang lebih luas, seperti RT/RW dan sekolah Muhammadiyah di sekitar wilayah kegiatan, untuk memastikan keberlanjutan program olahraga komunitas. Masalah-masalah tersebut menunjukkan perlunya program pendampingan yang dapat memberikan solusi konkret melalui pembinaan, pelatihan, serta pembentukan kader pelatih internal yang mampu melanjutkan kegiatan secara mandiri di masa depan (Purnomo & Syafii, 2025).

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberdayakan komunitas olahraga di bawah LSBO PDM Surakarta melalui serangkaian program yang dirancang secara terstruktur dan partisipatif. Secara umum, kegiatan ini bertujuan meningkatkan frekuensi latihan rutin komunitas menjadi minimal tiga kali per minggu dalam kurun waktu enam bulan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesehatan fisik anggota komunitas melalui modul latihan yang disusun berdasarkan prinsip kebugaran jasmani yang tepat (Surya et al., 2025). Tujuan lainnya adalah mengembangkan kapasitas pelatih internal melalui program pelatihan bagi wasit dan melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan keberlanjutan kegiatan. Program ini juga diarahkan untuk memperkuat peran struktur komunitas, termasuk RT/RW, pimpinan majelis, serta sekolah Muhammadiyah di wilayah sekitar, sehingga tercipta rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama terhadap keberlanjutan kegiatan olahraga. Sasaran spesifik dari program ini meliputi meningkatnya partisipasi aktif minimal 70% anggota komunitas, peningkatan skor kebugaran minimal 10% pada sebagian besar peserta, terbentuknya minimal empat kader pelatih internal yang mampu membimbing kelompok latihan, serta adanya komitmen kolaborasi komunitas yang tercermin melalui minimal dua kegiatan bersama setiap triwulan.

Dengan memanfaatkan potensi lokal yang meliputi jaringan organisasi Muhammadiyah yang luas, modal sosial berupa solidaritas komunitas yang tinggi, keberadaan pelatih internal, serta sarana lokal yang dapat dioptimalkan, program pendampingan ini diharapkan mampu menciptakan dampak sosial yang nyata (Hasriyanti et al., 2025). Dampak tersebut antara lain berupa peningkatan solidaritas komunitas, kesadaran akan pentingnya hidup sehat, dan terciptanya kesetaraan partisipasi antara perempuan dan laki-laki dalam kegiatan olahraga. Lebih jauh, keberhasilan program ini akan memperkuat peran LSBO PDM Surakarta sebagai pusat pengembangan olahraga komunitas yang berkelanjutan dan inklusif, sekaligus menjadi model pengabdian masyarakat berbasis partisipasi yang dapat direplikasi di wilayah lain (Rabani et al., 2025). Dengan pendekatan yang berbasis data, pemanfaatan potensi internal, serta dukungan penuh struktur organisasi Muhammadiyah, kegiatan pengabdian ini diharapkan menjadi solusi konkret untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui olahraga sebagai sarana pemberdayaan sosial dan kesehatan publik.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis komunitas untuk meningkatkan partisipasi dan kapasitas anggota komunitas olahraga LSBO Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Surakarta. Sasaran kegiatan kepada AUM, Ortom, PDM se Solo raya.

Lokasi kegiatan mencakup empat tempat utama, yaitu GOR Kampus 2 UMS, Ruang seminar lantai 2 Fakultas Ekonomi, Lapangan Sepak Bola Fakultas Psikologi UMS, dan GOR Universitas Muhammadiyah PKU Surakarta. Pemilihan lokasi mempertimbangkan aksesibilitas, ketersediaan

sarana, serta kedekatan dengan domisili peserta (Sukirman et al., 2023). Tahap persiapan dilakukan melalui pendataan peserta, koordinasi dengan pengurus LSBO PDM Surakarta dan RT/RW setempat, serta penyusunan modul pelatihan yang mencakup SPORTMU, WEBMU dan POPMU. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan metode PkM yaitu:

- 1) Melakukan observasi kebutuhan untuk melengkapi data pendampingan yang harus dipetakan sebagai sebuah permasalahan mitra, metode yang dilakukan adalah terlibat langsung dalam setiap agenda rapat rutin, berdiskusi, wawancara, dan observasi.
- 2) Penetapan lokasi PkM ini mengambil lokasi LSBO PDM Surakarta.
- 3) Koordinasi TIM pengabdian dan juga pelibatan anggota mitra.
- 4) Penetapan pendampingan terdiri dari:
  - a) Bimbingan Teknis pelaksanaan pendampingan.
  - b) Penyusunan proposal penyelenggaraan pertandingan olahraga (PORMU).
  - c) Pelaksanaan PORMU.
  - d) Pemetaan dan pengembangan olahraga komunitas (SPORTMU).
  - e) Pengembangan website LSBO PDM Surakarta.
  - f) Review / Evaluasi.
  - g) Pelaporan.

Materi kegiatan mencakup rincian program pendampingan yang dilaksanakan oleh Lembaga Seni Budaya Olahraga (LSBO) PDM Surakarta. Setiap program dirancang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, kapasitas sumber daya manusia, serta publikasi kegiatan melalui berbagai aktivitas yang terstruktur (Ichsan & Syafruddin, 2025). Program-program tersebut mencakup pendampingan olahraga berbasis komunitas, pengembangan media digital, serta penyelenggaraan turnamen olahraga tingkat sekolah. Deskripsi aktivitas dan indikator capaian ditetapkan sebagai acuan keberhasilan setiap program yang dijalankan pada tabel 1.

**Tabel 1. Rincian Program Pendampingan**

| No | Nama program pendampingan | Deskripsi Aktivitas                                                                                                                            | Indikator Capaian                                                                                 |
|----|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | SPORTMU                   | Melakukan pendampingan aktivitas olahraga berbasis komunitas, dilakukan pemilihan olahraga yang populer diantaranya sepakbola dan bulutangkis. | Adanya aktivitas olahraga berbasis komunitas sepakbola secara rutin minimal 2 kali dalam 1 bulan. |
|    |                           | Mengadakan turnamen cabang olahraga internal antar lembaga dan majelis                                                                         | Terselenggaranya pertandingan olahraga internal antar lembaga dan majelis PDM Surakarta           |
|    |                           | Pengembangan SDM dengan melakukan pelatihan perwasitan cabang olahraga populer                                                                 | Terselenggaranya pelatihan perwasitan cabang olahraga                                             |
| 2  | WEBMU                     | Melakukan pendampingan pengembangan website dengan mengupdate menu tampilan dan penataan menu                                                  | Adanya update website pada tampilan dan update konten berita LSBO                                 |

|   |       |                                                                                                     |                                                                   |
|---|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|   |       | serta update konten LSBO                                                                            |                                                                   |
| 3 | POPMU | Melakukan pendampingan dalam menyelenggarakan turnamen cabang olahraga tingkat sekolah se solo raya | Terselenggaranya pertandingan olahraga antar sekolah se solo raya |

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Seni Budaya Olahraga (LSBO) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Surakarta telah menghasilkan berbagai capaian yang signifikan dalam upaya pemberdayaan warga Muhammadiyah dan masyarakat umum melalui bidang olahraga. Program pertama adalah Pelatihan Perwasitan Bulutangkis untuk Warga Muhammadiyah, yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga dalam bidang perwasitan. Pelatihan ini melibatkan 40 peserta yang berasal dari Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), Organisasi Otonom (Ortom), serta unsur PDM dan Cabang serta Ranting Muhammadiyah (CPM/CRM). Selain peserta, panitia kegiatan sebagian besar berasal dari unsur AUM dan Ortom yang secara aktif terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan menghadirkan instruktur berlisensi nasional. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mengalami peningkatan pemahaman mengenai peraturan perwasitan bulutangkis berdasarkan tes sebelum dan pasca pelatihan, serta 70% peserta dinyatakan kompeten untuk memimpin pertandingan tingkat komunitas. Capaian ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak nyata bagi peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Muhammadiyah.



Gambar 1. Pelatihan Perwasitan Bulutangkis

Program kedua adalah pengembangan media sosial Instagram LSBO PDM Surakarta sebagai sarana publikasi dan dokumentasi kegiatan. Akun Instagram resmi LSBO berhasil menampilkan seluruh agenda kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk turnamen olahraga, pelatihan, serta aktivitas dakwah melalui olahraga. Sejak dikembangkan, akun Instagram LSBO mencatat peningkatan jumlah pengikut, dengan rata-rata interaksi 150–200 suka per unggahan dan peningkatan jangkauan akun dibandingkan sebelum pengembangan dilakukan. Keberhasilan ini membuktikan bahwa media sosial dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan informasi,

meningkatkan citra positif organisasi (Ubaidirrohman et al., 2024), serta menarik partisipasi masyarakat luas, baik dari kalangan Muhammadiyah maupun non-Muhammadiyah.



Gambar 2. Pengembangan Sosial Media Instagram

Program ketiga adalah pengembangan olahraga komunitas yang meliputi sepak bola, panahan (PanahMU), bersepeda (BikerMU), dan bulutangkis. Pengurus LSBO PDM Surakarta aktif terlibat dalam koordinasi dan pelaksanaan kegiatan olahraga komunitas dengan menjalin kolaborasi bersama berbagai mitra, seperti sekolah Muhammadiyah, masjid setempat, dan komunitas olahraga independen. Kegiatan sepak bola komunitas diikuti oleh 8 tim lokal yang berlatih rutin setiap akhir pekan. Program PanahMU menarik perhatian generasi muda dengan jumlah peserta aktif sekitar 50 orang yang berlatih secara rutin dua kali per minggu. Komunitas BikerMU berhasil mengadakan kegiatan gowes bersama sebanyak empat kali dalam setahun dengan jumlah peserta 60–100 orang setiap kegiatan. Sedangkan kegiatan bulutangkis komunitas diikuti oleh 70 peserta yang berlatih setiap pekan di aula dan lapangan bulutangkis mitra LSBO. Keterlibatan pengurus LSBO dalam kegiatan ini memperkuat fungsi lembaga sebagai fasilitator, motivator, dan penggerak dakwah berbasis olahraga.



Gambar 3. Pelantikan Panahmu LSBO PDM Surakarta



Gambar 4. Tim LSBO PDM Surakarta



Gambar 5. Lomba Panahan Antar AUM



Gambar 6. Komunitas Bulutangkis



Gambar 7. Rekrutmen Pengurus Bikermu chapter Surakarta

Program keempat adalah publikasi dalam bentuk book chapter ber-ISBN, yang memuat pengalaman, metode, dan hasil dari kegiatan pendampingan olahraga komunitas yang telah dilakukan. Book chapter ini disusun sebagai bentuk dokumentasi ilmiah sekaligus kontribusi LSBO PDM Surakarta dalam menyebarkan praktik baik pengabdian masyarakat. Publikasi ini penting karena memberikan referensi bagi lembaga lain untuk mereplikasi program yang serupa. Penyusunan book chapter melibatkan tim pengabdian dan praktisi olahraga Muhammadiyah, serta mendapatkan dukungan penerbit resmi yang telah terdaftar di Perpustakaan Nasional.



Gambar 8. Cover Depan Book Chapter Ber ISBN

Program kelima adalah keterlibatan warga Muhammadiyah dan masyarakat umum dalam dakwah melalui olahraga yang diwujudkan melalui penyelenggaraan turnamen bulutangkis, sepak bola, dan futsal setiap tahunnya. Turnamen sepak bola antar Sekolah Dasar (SD) se-Solo Raya menjadi salah satu agenda yang paling diminati dengan diikuti oleh 16 tim dari berbagai sekolah Muhammadiyah dan umum. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi olahraga tetapi juga memperkuat interaksi sosial antara warga Muhammadiyah dan masyarakat di luar Muhammadiyah. Turnamen futsal dan bulutangkis tahunan juga berhasil menarik partisipasi lebih dari 200 peserta dari berbagai kelompok usia. Capaian ini menunjukkan bahwa olahraga dapat menjadi sarana dakwah yang inklusif dan mempererat ukhuwah di tengah masyarakat.



Gambar 9. Penyerahan Juara Bulutangkis



Gambar 10. Penyerahan Piala Kepada TOP Scorer Futsal



Gambar 11. Sepakbola antar SD Muhammadiyah Se Solo Raya

Program keenam adalah penyelenggaraan turnamen bulutangkis se-Jawa Tengah dan DIY memperebutkan Piala Walikota Surakarta. Kegiatan ini merupakan capaian besar LSBO PDM Surakarta karena berhasil melibatkan 120 atlet dari 25 klub bulutangkis yang berasal dari berbagai kota dan kabupaten di Jawa Tengah dan DIY. Turnamen ini menjadi ajang silaturahmi sekaligus kompetisi yang berkualitas, dengan dukungan penuh dari pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait (Surya et al., 2025). Antusiasme masyarakat terlihat dari banyaknya penonton yang hadir, rata-rata 100–200 orang per hari selama turnamen berlangsung. Penyelenggaraan turnamen ini juga meningkatkan reputasi LSBO PDM Surakarta sebagai lembaga yang mampu menyelenggarakan kegiatan olahraga berskala regional dengan baik dan profesional.



Gambar 12. Pertandingan Bulutangkis Piala Walikota Se-Jateng dan DIY



Gambar 13. Penyerahan Simbolik Piala Bergilir Walikota dari Pemkot ke Panitia LSBO PDM Surakarta

Hasil capaian dari keenam program ini menunjukkan bahwa LSBO PDM Surakarta telah berhasil menjalankan perannya sebagai penggerak olahraga berbasis komunitas yang tidak hanya meningkatkan partisipasi masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan jaringan dakwah, serta promosi kegiatan melalui media digital. Keberhasilan ini dapat dicapai berkat kolaborasi antara pengurus LSBO, warga Muhammadiyah, mitra komunitas, serta dukungan berbagai pihak terkait.

Pembahasan dari hasil kegiatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan partisipatif berbasis komunitas sangat efektif untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam olahraga (Saleh et al., 2025). Kegiatan pelatihan perwasitan, olahraga komunitas, dan turnamen tahunan memberikan dampak positif pada peningkatan kapasitas individu, solidaritas sosial, dan motivasi masyarakat untuk berolahraga secara teratur (Fitriyah et al., 2025). Selain itu, pengembangan media sosial menjadi faktor penting dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan citra positif LSBO PDM Surakarta. Publikasi book chapter ber-ISBN menjadi bukti bahwa kegiatan pengabdian

ini dapat didiseminasikan secara ilmiah, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas (Rabani et al., 2025). Dengan keberhasilan program yang telah terlaksana, LSBO PDM Surakarta diharapkan mampu menjadi contoh praktik baik pengabdian masyarakat berbasis olahraga yang dapat direplikasi di berbagai daerah lain.

### Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Seni Budaya Olahraga (LSBO) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Surakarta menunjukkan keberhasilan dalam memberdayakan masyarakat melalui berbagai program olahraga berbasis komunitas. Pelatihan perwasitan bulutangkis berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang perwasitan, ditunjukkan dengan peningkatan pemahaman peserta mengenai peraturan pertandingan dan kemampuan memimpin pertandingan tingkat komunitas. Pengembangan media sosial Instagram LSBO terbukti efektif sebagai sarana publikasi, meningkatkan jangkauan informasi, serta menarik keterlibatan masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan olahraga.

Pengembangan olahraga komunitas, seperti sepak bola, panahan (PanahMU), bersepeda (BikerMU), dan bulutangkis, menjadi sarana efektif untuk mempererat solidaritas dan interaksi sosial masyarakat. Kolaborasi antara pengurus LSBO, warga Muhammadiyah, dan mitra eksternal mampu menciptakan kegiatan olahraga yang teratur dan inklusif. Publikasi dalam bentuk book chapter ber-ISBN memperkuat kontribusi LSBO dalam dokumentasi ilmiah, memberikan referensi bagi pihak lain yang ingin mereplikasi kegiatan serupa.

Selain itu, penyelenggaraan turnamen bulutangkis se-Jawa Tengah dan DIY memperebutkan Piala Walikota Surakarta, serta turnamen sepak bola dan futsal tahunan, membuktikan bahwa LSBO PDM Surakarta mampu menjadi fasilitator kegiatan olahraga berskala besar yang berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dan dakwah melalui olahraga.

### Ucapan Terima kasih

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan (LPMPP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) atas dukungan, bimbingan, dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berkat arahan dan bantuan LPMPP UMS, seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir dan publikasi ilmiah. Dukungan ini menjadi bagian penting dalam keberhasilan program yang telah dijalankan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi inspirasi bagi pengembangan program pengabdian di masa mendatang.

### Daftar Pustaka

- Fitriyah, N., Isnaini, M., & Marlina, N. (2025). Pendampingan Peningkatan Kebermanfaatan Pojok Baca Desa sebagai Upaya Menumbuh Kembangkan Minat Baca pada Anak. *Jurnal Warta LPM*, 28(1), 85–93. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.8550>
- Harahap, I., Sirojuzilam, & Tarmizi, H. B. (2025). Peranan Pemuda Muhammadiyah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pemuda di Kota Medan. *Educational Process: International Journal*, 09(02), 1–8.
- Hasriyanti, H., Fajeriana, N., Kadir, M. A. A., Lestaluhu, R., & ... (2025). Peran Stakeholder Dalam Membangun Pemahaman Dan Perlindungan Hukum Pada Pemanfaatan Kekayaan Intelektual Daerah. *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 112–119. <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/4616%0Ahttp://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/download/4616/520522764>

- Ichsania, N., & Syafruddin, M. A. (2025). Pendampingan dan Edukasi Pengaturan Pola Makan pada Atlet Fencing Makassar. *MAMIRI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 77–82.
- Karim, A. I., Angriawan, T., Irwandi, A., & Hasbillah, M. (2025). Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Cricket. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 15–18.
- Lukita, C., Amroni, A., Christina, S., Asri, M., & ... (2025). Pendampingan Manajemen Operasional dalam Pelaksanaan Event Kejuaraan Nasional Taekwondo Cirebon Open III. *BERNAS: Jurnal ...*, 6(2), 1298–1304.  
<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/11258%0Ahttps://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/download/11258/6238>
- Purnomo, H., & Syafii, M. H. (2025). Pendampingan Teknik Dasar Pelatihan Badminton di Karang Sari, Sapuran, Wonosobo. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 112–117.  
<https://doi.org/10.30596/ihsan.v>
- Rabani, B., Bhirawa, G. N., Dwi, Y. P., Hendrawan, Y., & Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Khas Al Jaelani, S. (2025). Strategi Pemasaran Digital Melalui Media Sosial Sebagai Solusi Untuk Memperluas Pasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 890–895.  
<https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.11237>
- Rizki, V. A., & Samosir, H. E. (2025). Strategi Dakwah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pemuda Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 15(1), 127–146.
- Saleh, M. S., Saleh, M. S., & Syahrudin, S. (2025). Pendampingan Tes Fisik Dalam Mempersiapkan Atlet PON XXI Aceh-Medan Sumut. *JPKMBD (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma)*, 5(2), 110–119.
- Siddiq, I., & Bawa, D. L. (2025). Metode Dakwah Pimian Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Teman Sebaya di SMP Muhammadiyah 13 Makassar The Method of Preaching by the Muhammadiyah Student Association Branch Leaders in Forming Morals Towards Peers at Muha. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2), 555–566.
- Sukirman, S., Pramudita, D. A., Aminudin, M. R., & Nugroho, A. A. (2023). Peningkatan Keterampilan Merancang Konten Pembelajaran dan Evaluasi Formatif Menggunakan Pendekatan Permainan. *Jurnal Warta LPM*, 26(1), 51–58.  
<https://doi.org/10.23917/warta.v26i1.1097>
- Surya, H., Sunarwadi, W., Rudhistiar, D., & Kartika, D. (2025). Pengembangan produk unggulan umkm melalui pemanfaatan limbah plastik dan pendampingan teknologi pembuatan batako dan paving block. *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 80–85.
- Susanti, I., Khasanah, U., Aprilia, N. D., & Haidar, M. A. (2025). Implementasi Digital Marketing Instagram Sebagai Strategi Pemasaran UMKM Ecoprint Desa Bugel. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 949–956. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.11358>
- Ubaidirrohman, W., Febriana, P., & Rochmaniah, A. (2024). Pengembangan Media Sosial dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Brand Batik Lokal “Qabudayan.” *Jurnal Warta LPM*, 27(1), 11–20. <https://doi.org/10.23917/warta.v27i1.2320>